

## ABSTRAK

Program Studi Diploma III Keperawatan  
Politeknik Yakpermas Banyumas  
Karya Tulis Ilmiah

**Roland Bernando**

**“Literature Review Pengaruh Terapi Super Bubbles (Tiup Balon) Terhadap Dispnea Pada Pasien Asma”**

**Xiv+ 4 tabel + 2 gambar + 6 lampiran**

**Latarbelakang** : Asma didefinisikan sebagai penyakit radang kronis pada saluran pernafasan. Peradangan kronis dikaitkan dengan hiperresponsivitas jalan napas (adanya penyempitan jalan napas berlebihan yang disebabkan oleh pemicu spesifik seperti virus, alergen, dan olahraga) yang mengarah pada episode berulang berupa mengi, sesak napas, nyeri dada atau batuk yang dapat bervariasi dari waktu ke waktu dan intensif. Terapi meniup balon bila dilakukan dengan teratur sangat efektif untuk penderita asma dikarenakan akan dapat meningkatkan efisiensi sistem pernapasan baik ventilasi, difusi maupun perfusi, kapasitas difusi seseorang akan lebih besar apabila sering dilakukan latihan meniup balon.

**Tujuan** : Literature review ini bertujuan untuk memberikan asuhan keperawatan kepada pasien asma bronkial dengan diagnosa dispnea. **Metode** : Pada literature review menggunakan penelitian dalam bentuk deskriptif atau studi kasus. **Hasil** : Pada jurnal 1 ditemukan hasil bahwa frekuensi pernapasan sebelum melakukan terapi tiup super bubbles yaitu (26,91) dan setelah di lakukan tiup super bubbles rata-rata frekuensi pernafasan (25,30). Jurnal kedua ditemukan hasil bahwa mengalami penurunan respirasi. Rata-rata frekuensi respirasi pasien 21-23x/menit. **Kesimpulan** : Pemberian terapi meniup balon bila dilakukan dengan teratur sangat efektifitas untuk penderita asma dikarenakan akan dapat meningkatkan efisiensi sistem pernapasan baik ventilasi, difusi maupun perfusi.

**Kata kunci** : Terapi super bubbles, dispnea, asma  
**Studi literature** : 13 (2016-2021)

## ABSTRACT

Diploma III Nursing Study Program  
Politeknik Yakpermas Banyumas  
Scientific Paper

**Roland Bernardo**

**“Literature Review Effect of Super Bubbles Therapy on Dyspnea in Asthmatic Patients.**

**Xiv+ 4 table + 2 picture + 6 appendices**

**Background :** Asthma is defined as a chronic inflammatory disease of the respiratory tract. Chronic inflammation is associated with airway hyperresponsiveness (excessive airway narrowing caused by specific triggers such as viruses, allergens, and exercise) leading to repeated episodes of wheezing, shortness of breath, chest pain or coughing that may vary over time and be intense. Ballon blowing therapy when done regularly is very effective for asthmatics because it can increase the efficiency of the respiratory system both ventilation, diffusion and perfusion, a person’s diffusion capacity will be greater if ballon blowing exercises are often done. **Objective :** This literature review aims to provide nursing care to patients with bronchial asthma with a diagnosis of dyspnea. **Method :** The literature review uses research in the form of descriptive or case studies. **Results :** In journal 1, it was found that the respiratory frequency before doing super bubbles blowing therapy was 26,91 and after blowing super bubbles the average respiratory frequency 25,30. The second journal found the results that there was a decrease in respiration. The patien’s average respiratory rate is 21-23x/minute. **Conclusion :** Giving ballon blowing therapy if done regularly is very effective for asthmatics because it can increase the efficiency of the respiratory system both ventilation, diffusion and perfusion.

**Keywords : Supet bubbles therapy, dyspnea, asthma**

***Literature studies : 13 (2016-2021)***